

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 5-18 TAHUN DENGAN *AUTISM SPECTRUM DISORDER* DI JABODETABEK TAHUN 2024

Aufa Adawiyah Hudzaifah

Abstrak

Prevalensi autisme saat ini secara global mencapai 15-20 kasus per 10.000 anak atau sekitar 0,15-0,10% dari total anak. Jika melihat data dari BKKBN dapat diduga jika anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Indonesia bertambah sekitar 6.300-7.200 anak per tahunnya. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa status gizi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti asupan makronutrien, asupan vitamin A, asupan zat besi, kualitas tidur, perilaku *picky eater*, dan konstipasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara asupan makronutrien, asupan vitamin A, asupan zat besi, kualitas tidur, perilaku *picky eater*, dan konstipasi dengan status gizi pada anak ASD di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik *cluster random sampling* dan sampel 102 responden. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank* dan *Pearson*. Hasil uji bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara asupan protein ($p=0.139$), asupan lemak ($p=0.139$), asupan karbohidrat ($p=0.320$), asupan vitamin A ($p=0.769$), asupan zat besi ($p=0.481$), kualitas tidur ($p=0.436$), perilaku *picky eater* ($p=0.871$), dan konstipasi ($p=0.367$) dengan status gizi anak ASD di wilayah Jabodetabek. Diharapkan orang tua untuk memperhatikan pemberian pola makan menjadi lebih teratur, mengurangi pengulangan jenis makanan, dan memvariasikan komposisi jenis makanan yang dikonsumsi sehingga asupan harian anak ASD terpenuhi.

Kata Kunci: *Autism Spectrum Disorder*, Asupan Makronutrien, Kualitas Tidur, Konstipasi, *Picky Eater*.

FACTORS ASSOCIATED WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGED 5-18 YEARS WITH AUTISM SPECTRUM DISORDER IN JABODETABEK 2024

Aufa Adawiyah Hudzaifah

Abstract

The prevalence of autism currently globally reaches 15-20 cases per 10,000 children or about 0.15-0.10% of total children. If we look at the data from BKKBN, it can be assumed that children with Autism Spectrum Disorder (ASD) in Indonesia increase by around 6,300-7,200 children per year. Some studies mention that nutritional status can be caused by several factors such as macronutrient intake, vitamin A intake, iron intake, sleep quality, picky eater behavior, and constipation. The purpose of this study was to determine the relationship between macronutrient intake, vitamin A intake, iron intake, sleep quality, picky eater behavior, and constipation with nutritional status in ASD children in the Greater Jakarta area. This study used a cross-sectional design with cluster random sampling technique and a sample of 102 respondents. Data analysis used Spearman Rank and Pearson tests. The bivariate test results showed no association between protein intake ($p=0.139$), fat intake ($p=0.139$), carbohydrate intake ($p=0.320$), vitamin A intake ($p=0.769$), iron intake ($p=0.481$), sleep quality ($p=0.436$), picky eater behavior ($p=0.871$), and constipation ($p=0.367$) with the nutritional status of ASD children in Jabodetabek area. Parents are expected to pay attention to providing a more regular diet, reducing repetition of food types, and varying the composition of the types of food consumed so that the daily intake of ASD children is fulfilled.

Keywords: Autism Spectrum Disorder, Macronutrient Intake, Sleep Quality, Constipation, Picky Eater.